

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kepada remaja yang berada pada tingkatan sekolah menengah pertama. Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Pematangsiantar, yang berada di Jl. Medan Raya Km.5,5 Gang Kapuk Kota Pematangsiantar. Penelitian dilaksanakan pada semester II, Tahun Ajaran 2012/2013, yakni pada bulan Maret sampai Mei 2013.

B. Identifikasi variabel

Variabel penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Variabel bebas (X1) : Pola asuh otoritarian
Variabel bebas (X2) : Konformitas teman sebaya
2. Variabel tergantung (Y) : Kenakalan remaja
3. Variabel kontrol : Usia
4. Variabel moderator : Jenis kelamin

C. Definisi operasional

1. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku menyimpang dari atau melanggar hukum yang dilakukan oleh remaja siswa MTsN Pematangsiantar, yang dapat merugikan dirinya sendiri dan oranglain, ditinjau dari aspek kenakalan remaja. Data diungkap melalui alat ukur skala psikologi yang disusun oleh peneliti. Aspek kenakalan remaja tersebut meliputi: 1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada oranglain, 2. Kenakalan yang

menimbulkan korban materi, 3. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak oranglain, 4. Kenakalan yang melawan status sebagai pelajar.

2. Pola asuh otoritarian

Pola asuh otoritarian adalah perilaku orangtua terhadap anak remaja mereka yang bersifat menghukum, membatasi mengendalikan dengan tegas dan mutlak serta kurang memberikan peluang kepada mereka untuk berdialog. Data pola asuh orangtua tersebut diungkapkan melalui aspek pola asuh orangtua yang diukur melalui alat ukur skala psikologi yang disusun oleh peneliti. Aspek pola asuh otoritarian tersebut, meliputi : 1. Aspek batasan perilaku, 2. Aspek kualitas hubungan orangtua-anak, 3. Aspek perilaku mendukung, 4. Aspek tingkat konflik orangtua-anak.

3. Konformitas teman sebaya

Konformitas teman sebaya merupakan untuk menyesuaikan diri, sikap, atau perilaku remaja lainyang bersifat positif, maupun negatif. Konformitas teman sebaya ditinjau dari aspeknya, yaitu : 1. Pemikiran, sikap, perilaku, 2. Penampilan, yang diungkapkan melalui alat ukur skala psikologi yang disusun oleh peneliti.

4. Usia

Usia adalah waktu dalam tahun yang dihitung sejak subjek dilahirkan sampai saat penelitian dilakukan. Usia yang digunakan dalam penelitian ini adalah usia 12 sampai dengan 15 tahun.

5. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan karakteristik fisik sejak individu dilahirkan, yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan, dan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Kota Pematangsiantar, yang berusia 12 sampai dengan 15 tahun, duduk di kelas VII sampai kelas VIII. Siswa dimaksud adalah yang memiliki kriteria nakal menurut data bimbingan konseling di MTsN Pematangsiantar, tahun ajaran 2012/2013 dengan jumlah populasi 74 siswa, sesuai seleksi populasi. Alasan digunakan subjek berusia 12 sampai dengan 15 tahun (remaja), karena kenakalan remaja selalu dimulai dari usia remaja ini. Pada masa remaja terjadi perubahan fisik yang menonjol maupun psikis. Remaja mencari identitas diri, mencari perhatian dari keluarga dan memiliki kelompok teman sebaya. Namun demikian, pada usia ini remaja mereka sudah dapat menilai mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya sendiri serta mulai belajar menyesuaikan diri di lingkungan sosialnya. Seleksi populasi dilakukan sebagai berikut :

Tabel.1
Perolehan populasi sesuai kriteria nakal

Kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa terseleksi sesuai kriteria
VII :		
VII-1	36	0
VII-2	38	3
VII-3	36	1
VII-4	36	4
VII-5	36	0
VII-6	36	9
VII-7	34	6
VII-8	30	5
VII-9	32	6
Jumlah	314	34
VIII :		
VIII-1	27	4
VIII-2	40	5
VIII-3	40	4
VIII-4	39	4
VIII-5	37	9
VIII-6	39	9
VIII-7	20	5
Jumlah	242	40
Total	556	74

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini adalah *Total sampling*, dengan demikian ukuran sampel penelitian sebesar 74 siswa. Pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

E. Alat (instrumen) pengumpulan data

Alat (instrumen) pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Menurut Azwar (2011), skala adalah suatu metode

penelitian dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkapkan atribut yang bersangkutan. Dikarenakan atribut psikologi diungkap secara tidak langsung lewat indikator-indikator perilaku sedangkan indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem. Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh.

Menurut Hadi (1991), ada beberapa anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam metode ini, yaitu:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Apa yang dikatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis menyusun tiga jenis skala, yaitu: skala kenakalan remaja, skala pola asuh otoritarian dan skala konformitas teman sebaya, sebagai berikut :

- a. Skala kenakalan remaja disusun berdasarkan aspek-aspek kenakalan remaja menurut Jensen (Sarwono, 2000), yaitu:
 1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada oranglain
 2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi
 3. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkann korban dipihak oranglain

4. Kenakalan yang melawan status sebagai pelajar.

b. Skala pola asuh otoritarian

Skala pola asuh otoritarian disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh otoritarian menurut Frazier (2000), yaitu:

1. Aspek batasan perilaku (*Behavioral guidelines*)
2. Aspek kualitas hubungan orangtua-anak (*emotional quality of parent-child relationship*)
3. Aspek Perilaku mendukung (*Behavioral encouraged*)
4. Aspek tingkat konflik orangtua-anak (*Level of parent-child conflict*)

c. Skala konformitas teman sebaya

Skala konformitas teman sebaya disusun berdasarkan aspek-aspek konformitas teman sebaya menurut Sears, dkk (Susilowati, 2011), yaitu :

1. Prilaku
2. Penampilan
3. Pandangan

Skala yang digunakan berdasarkan skala Likert yaitu :

- a. pernyataan yang mendukung (*favourable*) terdiri dari 4 kategori yaitu ;
Sangat Setuju (SS) dengan nilai 4, Setuju (S) dengan nilai 3, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1.

- b. pernyataan yang tidak mendukung (*unfavourable*) terdiri dari 4 kategori yaitu : Sangat Setuju (SS) dengan nilai 1, Setuju (S) dengan nilai 2, Tidak Setuju (TS) dengan nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 4.

Alat (instrumen) pengumpul data di atas, dikemukakan dalam kisi-kisi, sebagai berikut :

Tabel. 2
Kisi-kisi alat pengumpul data kenakalan remaja

No	Variabel	Aspek Variabel	Indikator	Aitem	
				Fav (+)	Unfav (-)
1	Kenakalan remaja	1. Kenakalan yang menimbulkan korban fisik	a. Memukul orang lain	1, 10, 29	2, 11, 30
			b. Berkelahi	3, 31, 32	4, 33, 55
			c. Tawuran	5, 34, 56	7, 35, 57
		2. Kenakalan yang menimbulkan korban materi	a. Merusak inventaris sekolah	6, 36, 58	8, 37, 59
			b. Merusak fasilitas umum	9, 38, 60	12, 39, 61
			c. Mencuri	13, 40, 62	14, 41, 63
			d. Mengompas	15, 42, 64	16, 65, 78
		3. Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban pada pihak lain	a. Merokok	17, 43, 66	18, 44, 67
			b. Mengonsumsi zat-zat adiktif	19, 45, 68	20, 46, 69
			c. Mengendarai kendaraan (roda 2,4) dengan kecepatan tinggi di jalan raya	21, 47, 70	23, 48, 71
		4. Kenakalan yang melawan status sebagai pelajar	a. Bolos sekolah	22, 49, 72	24, 50, 73
			b. Pergi meninggalkan rumah	15, 51, 74	26, 52, 75
			c. Melawan (guru, orangtua)	27, 53, 76	28, 54, 77
Total				39	39

Tabel. 3

Kisi-kisi alat pengumpul data pola asuh otoritarian

No	Variabel	Aspek Variabel	Indikator	Aitem			
				Fav (+)	Unfav (-)		
1	Pola asuh otoritarian	1. Aspek batasan perilaku	a. Orangtua memaksakan kehendak kepada anak	1, 23, 45	2, 24, 46		
			b. Orangtua tidak memberi kesempatan berdiskusi	3, 25, 47	4, 16, 48		
			c. Cenderung mengontrol dari pada mengajari anak	5, 27, 64	7, 28, 49		
			d. Orangtua memberi hukuman	6, 29, 50	8, 30, 65		
		2. Aspek kualitas hubungan orangtua-anak	a. Hubungan orangtua-anak, merupakan hubungan rasa takut anak pada orangtua	9, 31, 51	10, 32, 52		
			b. Orangtua memperlakukan anak sebagai objek	11, 33, 53	12, 34, 54		
			c. Hubungan orangtua-anak bersifat komunikasi satu arah	14, 35, 55	13, 36, 66		
		3. Aspek perilaku mendukung	a. Menguatkan perilaku dan pikiran anak yang positif	15, 37, 56	17, 37, 38		
			b. Memberi penjelasan, mengarahkan, membimbing	16, 39, 58	18, 40, 59		
		4. Aspek konflik orangtua-anak	a. Perbedaan atau pertentangan, pandangan/pendapat, buah pikiran secara terbuka	19, 41, 60	20, 42, 61		
			b. Perbedaan atau pertentangan, pandangan/pendapat, buah pikiran secara tertutup	21, 43, 62	22, 44, 63		
		Total				33	33

Tabel. 4
Kisi-kisi alat pengumpul data konformitas teman sebaya

No	Variabel	Aspek Variabel	Indikator	Aitem	
				Fav (+)	Unfav (-)
1	Konformitas teman sebaya	1. Penampilan	a. Menggunakan bahasa gaya remaja	1, 15, 16, 29	2, 3, 17, 30
			b. Mengikuti gaya berpakaian, model rambut, dan perhiasan/ asesoris	4, 18, 29, 39	5, 19, 31, 40
		2. Pemikiran, sikap, perilaku	a. Pemikiran	6, 20, 32	7, 21, 33
			b. Perasaan/emosi	8, 22, 34	9, 23, 35
			c. Kecenderungan berperilaku	10, 24, 36	11, 25, 38
			d. perilaku	12, 13, 26	14, 37, 27
		Total			20

F. Validitas dan reliabilitas alat ukur

Suatu alat ukur dapat dikatakan baik apabila alat ukur yang digunakan tersebut valid dan reliabel.

1. Validitas

Proses validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana butir soal atau pernyataan skala (alat ukur) menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Secara singkat validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain).

Untuk menguji validitas penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson (Hadi, 1994), dengan menggunakan bantuan program *SPSS* v.17 dengan rumus, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X (skor subjek tiap butir) dengan variabel Y (total skor subjek dari keseluruhan butir)

$\sum xy$: Jumlah dari hasil perkalian antara X dengan setiap Y

$\sum x$: Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek

$\sum y$: jumlah skor total tiap-tiap subjek

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor X

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas dari suatu alat ukur diartikan sebagai konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukkan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali kepada subjek yang sama. Reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* yang dikembangkan oleh Cronbach dengan menggunakan bantuan program *SPSS* versi 17. Metode ini dikembangkan karena formula KR 20 tidak dapat digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai jawaban benar/salah atau ya/tidak, padahal pada

kenyataannya banyak sekali tipe-tipe tes yang tidak mempunyai jawaban benar/salah. Koefisien *alpha Cronbach* dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right] \text{ (Arikunto, 1999)}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

V_t^2 : Varians total

G. Prosedur penelitian

Adapun prosedur dari penelitian secara keseluruhan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian
2. Menentukan lokasi penelitian
3. Menentukan populasi dan sampel
4. Mempersiapkan alat ukur (skala psikologi)
5. Melakukan penelitian
6. Melaporkan hasil penelitian

H. Uji persyaratan

1. Uji normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Liliefors, yang menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal. Probabilitas tersebut dicari bedanya dengan probabilitas kumulatif empiris. Beda terbesar dibanding dengan tabel Liliefors pada Tabel Nilai Quantil Statistik Liliefors Distribusi Normal (Sudjana, 2011).

Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas data dengan rumus Liliefors, yaitu:

NO	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	$F(x)$	$S(x)$	$ F(x) - S(x) $
1					
2					
3					
4					
dst					

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

$F(x)$ = Probabilitas kumulatif normal

$S(x)$ = Probabilitas kumulatif empiris

$F(x)$ = kumulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i , dihitung dari luasan kurva normal mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z_i .

2. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Variabel bebas dan variabel terikat dianggap linier jika peningkatan nilai pada variabel bebas akan meningkatkan pula nilai variabel terikat. Uji linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta untuk mengetahui signifikan penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan tersebut tidak signifikan maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji F dengan bantuan program komputer SPSS versi 17 *for windows*. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah jika $p > 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan tidak linier, sebaliknya jika $p < 0,05$ berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dinyatakan linier (Sugiono, 2009). Apabila uji asumsi terpenuhi, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis.

3. Uji Heterokedastisitas

Pendeteksian terhadap heteroskedestisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual yang tidak acak (random) terhadap variabel bebas atau nilai variabel tergantung, atau jika varian dari residual satu pengamatan yang

yang lain berbeda di sebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas akan memperlemah kemampuan prediksi suatu model regresi, jadi model yang baik harus bebas dari heteroskedastisitas atau homokedastisitas yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap.

Pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dengan cara melihat grafik plot akan nilai prediksi variabel tergantung dengan residualnya dengan menggunakan program SPSS versi 17.

I. Teknik analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis secara statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis regresi (anareg) berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17. Menurut Zukarnain (2010), perlu untuk mempelajari analisis data yang terdiri atas banyak variabel, jika memiliki data yang terdiri atas 2 atau lebih variabel, untuk mempelajari bagaimana variabel-variabel berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel, studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Analisis regresi berganda disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi yaitu melihat hubungan antara pola asuh otoritarian dan konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja di MTsN Pematangsiantar. Koefisien analisis regresi berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel tak bebas

b₀ : Besarnya variabel tak bebas

b₁ : Koefisien regresi dari variabel X₁

b₂ : Koefisien regresi dari variabel X₂

X₁ : Variabel bebas 1

X₂ : Variabel bebas 2

e : sisa atau residu (residual)

